

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Field research atau penelitian lapangan yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>1</sup> Dengan menggunakan metode ini dapat mengetahui lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang akan diteliti.<sup>2</sup> Penelitian lapangan ini dilakukan peneliti di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan. Yaitu di Desa Jepang Pakis Jati Kudus mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha busana muslim.

##### B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet.6, 2008, hlm. 160.

<sup>2</sup> Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data, Jakarta: Rajawali Press, Cet.1, 2013, hlm. 20.

<sup>3</sup> Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.1.

<sup>4</sup> Ibid., hlm. 3.

### C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, data diperoleh dari sumber data yang valid agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.

Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu dari wawancara langsung dengan pengelola usaha konveksi busana muslim.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>6</sup> Walaupun sumber di luar kata merupakan sumber kedua, namun hal tersebut tidak bisa diabaikan. Bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

### D. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Jepang Pakis Jati Kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, Loc.Cit.

### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti.<sup>7</sup> Atau suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengar, merasakan, dan kemudian dicatat seobyektif mungkin.<sup>8</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data menggunakan pertanyaan atau tanya jawab kepada subyek penelitian. Metode ini dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial. Teknik wawancara dilakukan terutama untuk responden yang tidak dapat membaca-menulis atau jenis pertanyaan yang memerlukan penjelasan dari pewawancara atau memerlukan penerjemahan.<sup>9</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Penggunaan metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>10</sup>

## F. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan cara:

---

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, PT Bumi Angkasa, Jakarta, 2015, hlm. 199.

<sup>8</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT. Grasindo, Jakarta, 2002, hlm. 116.

<sup>9</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta, 1999, hlm. 152.

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Op. Cit.*, hlm. 206.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, sehingga hubungan peneliti dengan nara sumber semakin terbentuk dan semakin terbuka.<sup>11</sup> Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>12</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>13</sup> Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>14</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>15</sup>

a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>16</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2008 hlm. 369.

<sup>12</sup> Ibid., hlm. 370.

<sup>13</sup> Sugiyono, Loc. Cit.

<sup>14</sup> Ibid., hlm. 371.

<sup>15</sup> Ibid., hlm.372.

<sup>16</sup> Ibid., hlm. 373.

- b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>17</sup>
- c. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara di pagi hari dan pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid.<sup>18</sup>

#### 4. Diskusi dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mendiskusikan dan menyeminarkan dengan rekan-rekan sejawat, termasuk koreksi di bawah para pembimbing.<sup>19</sup>

#### 5. Analisis Kasus Negatif

Melakukan kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.<sup>20</sup>

#### 6. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung atau membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.<sup>21</sup>

#### 7. Membercheck

Merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>22</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, Loc.Cit.

<sup>18</sup> Ibid., hlm. 374.

<sup>19</sup> Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian), UMM Press, 2004, hlm. 82.

<sup>20</sup> Sugiyono, Loc.Cit.

<sup>21</sup> Ibid., hlm. 375.

<sup>22</sup> Sugiyono, Loc.Cit.

## G. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>23</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis diterima, sehingga hipotesis tersebut berkembang dan menjadi teori.<sup>24</sup>

Adapun pengelolaan data meliputi antara lain:

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>25</sup> Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data dapat dilakukan dengan berdiskusi dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan mengembangkan teori yang signifikan.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Noeng Mohadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Serasin, Yogyakarta, 1996, hlm.142.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 335.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 338.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 339.

## 2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>27</sup>

## 3. Verification

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi, atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Ibid., hlm. 341.

<sup>28</sup> Ibid., hlm. 345.